

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Islam telah menggariskan dengan sangat jelas bahwa fungsi manusia baik secara individu maupun secara kolektif dalam hidup dan kehidupannya adalah beribadah, dan muara yang di tuju dari segala aktifitas dunia adalah kedamaian dunia akhirat.

Islam mewajibkan setiap muslim untuk “bekerja”. Bekerja adalah fitrah dan sekaligus merupakan salah satu identitas manusia, sehingga bekerja yang di dasarkan pada prinsip-prinsip iman tauhid, bukan saja menunjukkan fitrah seorang muslim, tetapi sekaligus meningkatkan martabatnya sebagai abdullah (hamba Allah) yang mengelola seluruh alam sebagai bentuk dari cara dirinya mensyukuri kenikmatan dari Allah Rabbul-‘alamina.<sup>1</sup>

Nilai sebuah kesejahteraan hidup manusia tidaklah terlepas dengan hubungan muamalah. Yang salah satunya berkenaan dengan perilaku berbisnis, sebab bisnis memiliki peranan penting bagi manusia untuk meningkatkan perekonomiannya baik secara individu, masyarakat maupun Negara yang bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakatnya.

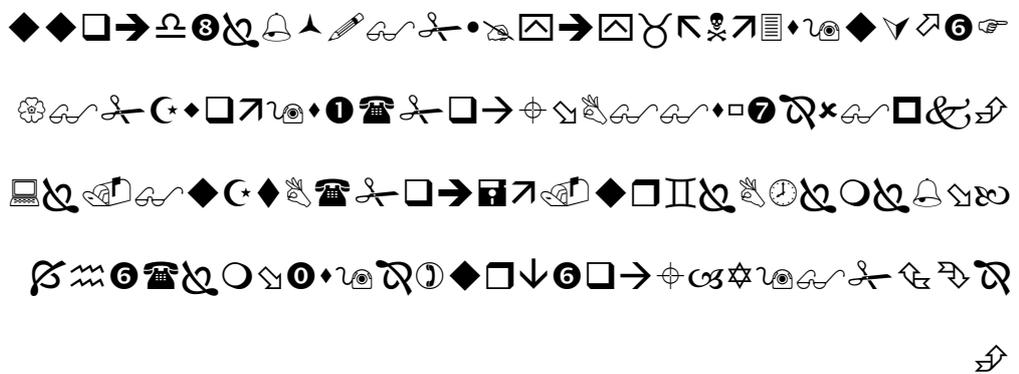
---

<sup>1</sup> Toto Tasmara, *Etos Kerja Pribadi Muslim*, (Yogyakarta:PT. Dana Bhakti Wakaf, 1992), cet. Ke-2, h. 2.

Bisnis dengan segala macam bentuknya terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Bisnis adalah suatu organisasi yang mendistribusikan barang atau jasa untuk tujuan memperoleh keuntungan dan memuaskan keinginan konsumen.

Allah swt melapangkan bumi serta menyediakan berbagai fasilitas yang dapat dimanfaatkan manusia untuk mencari rezki. Firman Allah swt.

Q.S. Al-Mulk (67): 15



Artinya:

*”Dialah yang menjadikan bumi itu mudah bagi kamu, Maka berjalanlah di segala penjurunya dan makanlah sebahagian dari rezki-Nya.dan hanya kepada-Nya-lah kamu (kembali setelah) dibangkitkan.”<sup>2</sup>*

Memahami ayat Alquran di atas penulis memahami bahwa Allah memberikan kemudahan bagi manusia untuk mencari rezki dalam rangka pemenuhan segala keperluan hidup dan segala perbuatan akan dipertanggungjawabkan nantinya. Dalam mencari rezeki, salah satunya dengan bisnis. Agama dan bisnis mempengaruhi satu sama lain, hal itu tidak

---

<sup>2</sup>Departemen Agama Republik Indonesia, *Alquran dan terjemahnya*, (Jakarta:CV Toha Putra Semarang, 1989), h.956.

berarti bahwa agama disalahgunakan demi kepentingan bisnis. Sentuhan agama dalam bisnis terekspresi pada perilaku para praktisi bisnis.

Nilai sebuah kesejahteraan hidup manusia tidaklah terlepas dengan hubungan muamalah, yang salah satunya berkenaan dengan perilaku berbisnis. Sebab bisnis memiliki peranan yang sangat penting dalam rangka manusia untuk meningkatkan perekonomian baik secara individu, masyarakat maupun negara yang bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat itu sendiri.

Dalam arti luas berbisnis dapat diartikan sebagai semua aktivitas manusia berkaitan dengan penciptaan barang dan jasa serta melibatkan faktor produksi dan ketergantungan antar manusia dalam segala aspek kehidupan. Dalam arti sempit bisnis merupakan kegiatan ekonomi yang pada prinsipnya bertujuan mendapatkan keuntungan sebagai hasil akhir. Bisnis itu sendiri memiliki berbagai macam bentuk yaitu, pertanian, perkebunan, peternakan, perdagangan, baik barang ataupun jasa.

Perdagangan dalam Islam bukan hanya mencari keuntungan semata tetapi juga dihubungkan dengan nilai-nilai moral, sehingga kita tidak dibenarkan mengambil keuntungan sebesar-besarnya tanpa memperdulikan keadaan pembeli, dan Negara punya hak sepenuhnya untuk mengekang setiap transaksi bisnis dan praktek apa saja yang berusaha untuk menarik keuntungan dari seluruh kebutuhan atau penderitaan rakyat miskin.<sup>3</sup>

---

<sup>3</sup> Muhamad Abdul Manan, *Teori Dan Praktek Ekonomi Islam*, (Yogyakarta: PT. Dana Bakti Wakaf, 1993), h. 289.

Kegiatan perdagangan yang biasanya terjadi yaitu memproduksi, memasarkan, bekerja, memperkerjakan, tukar-menukar, jual beli dan interaksi manusia dengan manusia lainnya dengan tujuan atau maksud mencari keuntungan, yang semua kegiatan itu sah menurut Islam, akan tetapi harus berkesesuaian dengan jiwa yang Islami. Salah satu kegiatan dalam perdagangan adalah melakukan pemasaran atau penawaran.<sup>4</sup>

Penduduk Indonesia dari tahun ketahun terus meningkat menyebabkan kebutuhan pangan masyarakat Indonesia semakin meningkat pula. Semakin meningkatnya kebutuhan pangan tersebut mendatangkan peluang-peluang bisnis yang dapat ditangkap oleh para investor. Salah satunya adalah bisnis rumah makan. Bisnis ini banyak diminati oleh investor karena dianggap memiliki tingkat pengembalian investasi yang relatif cepat dan dapat memenuhi kebutuhan primer masyarakat. Hal ini terlihat semakin banyaknya rumah makan yang berdiri dan berkembang baik untuk perusahaan lokal maupun Internasional.

Rumah makan Bebek Goreng Kalijo (Kalimantan Jowo) merupakan salah satu rumah makan yang mempunyai ciri khas pada menu makanannya, yaitu dengan menyuguhkan cita rasa yang khas, industri ini dapat meraih pangsa pasar sesuai dengan selera konsumen.<sup>5</sup>

Rumah makan Bebek Goreng Kalijo yang didirikan oleh pengusaha bernama H. Muhammad Yusuf, pemilik dan pemegang hak paten

---

<sup>4</sup> Regges Mc. Kenna, *Kiat Kiat Pemasaran Menghadapi Pasar Tak Menentu*, Alih Bahasa Bambang Hartono, (Jakarta:PT. Pustaka Binama Prasinco,1996), h.6

<sup>5</sup> H. Muhammad Yusuf, Pemilik usaha bebek goreng Kalijo, wawancara pribadi, Kandangan 19 Mei 2015 pukul 14: 42.

merek dagang Bebek Goreng Kalijo, didirikan pada tanggal 20 Agustus 2012 di Kandangan. Ada 4 cabang rumah makan Kalijo yang akan diteliti di Banjarmasin yaitu Kalijo di Jl. Hasan Basri Kayutangi Ujung, Kalijo Jl. Sultan Adam, kalijoJl. Pramuka di KM. 6, dan Kalijo Jl. Ahmad Yani KM. 3,5. Seiring banyaknya pesaing usaha di bidang rumah makan yang ada di Banjarmasin, ternyata rumah makan bebek goreng Kalijo mampu bertahan ditengah pesaing-pesaing yang ada, seperti KFC dan Wong Solo.

Dari hasil observasi awal yang saya lakukan pada rumah makan bebek goreng Kalijo cabang Banjarmasin, ternyata sebagian rumah makan Kalijo ada yang ramai dan sebagian lagi sepi. Sebagai rumah makan yang punya ciri khas pada menyunya dan bersifat Franchise (waralaba), sebagaimana Wong Solo dan yang lain, tentu saja Kalijo memiliki segmen konsumen yang tertentu. Menjadi alasan pertanyaan mengapa sebagian cabang Kalijo ada yang ramai dan ada pula yang sepi, Kemungkinan ada faktor-faktor lain di luar menu yang menjadikan sebagian cabang sepi. Berdasarkan alasan tersebut maka penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian.

Maka timbul keinginan penulis untuk meneliti dan dituangkan dalam sebuah skripsi dengan judul: **Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Usaha Bebek Goreng Kalijo Di Kota Banjarmasin.**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dijelaskan di atas, maka yang menjadi perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apa saja faktor-faktor yang memengaruhi dan kendala yang dihadapi usaha bebek goreng Kalijo di Banjarmasin ?
2. Bagaimana pandangan ekonomi Islam terhadap usaha bebek goreng Kalijo di Banjarmasin?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui Apa saja faktor-faktor yang memengaruhi dan kendala yang dihadapi usaha bebek goreng Kalijo di Banjarmasin
2. Untuk mengetahui Bagaimana pandangan ekonomi Islam terhadap usaha bebek goreng Kalijo di Banjarmasin.

### **D. Signifikansi Penelitian**

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian digunakan untuk memperdalam pengetahuan dibidang kewirausahaan, khususnya menganalisa faktor-faktor yang memengaruhi usaha bebek goreng Kalijo di Banjarmasin.

2. Manfaat Praktis

- a. Sebagai bahan informasi dan evaluasi bagi para pihak (terutama para pengusaha) mengenai faktor-faktor yang memengaruhi usaha bebek goreng Kalijo di Banjarmasin.
- b. Menambah pengetahuan dan wawasan penulis pada khususnya dan pembaca pada umumnya yang ingin mengetahui permasalahan ini secara lebih mendalam.
- c. Sebagai bahan informasi ilmiah bagi siapa saja yang ingin melakukan penelitian selanjutnya dari sudut pandang yang berbeda.

d. Sebagai sumbangan pemikiran dalam memperkaya khazanah kepastakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Antasari Banjarmasin pada umumnya dan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam pada khususnya, serta pihak-pihak yang berkepentingan dengan hasil penelitian ini.

### **E. Definisi Operasional**

Untuk menghindari kesalahpahaman terhadap penelitian ini maka penulis perlu memberikan batasan istilah sebagai berikut:

1. Faktor adalah suatu keadaan yang menyebabkan atau mempengaruhi terjadinya suatu hal yang turut menjadi sebab atau pendorong. Faktor yang dimaksud penulis di sini adalah penyebab tempat, lokasi, promosi, rasa, dan pelayanan.
2. Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari seseorang (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang.<sup>6</sup> Yang dimaksud pengaruh dalam penelitian ini adalah daya yang muncul dari konsumen dengan kesetiaanya padausaha bebek goreng Kalijo.
3. Bisnis/Usaha adalah suatu organisasi atau kegiatan usaha dagang yang menjual barang atau jasa kepada konsumen atau bisnis lainnya untuk mendapatkan keuntungan.<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup>Poerwadarminta. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Edisi ketiga, (Jakarta: Balai Pustaka, 2003), h. 865.

<sup>7</sup> Tim penyusun lamus pusat Bahasa, *kamus besar bahasa indonesia* , (Jakarta: balai pustaka, 2001) h. 61

4. Rumah Makan Bebek Goreng Kalijo (BGK) adalah salah satu rumah makan yang mempunyai ciri khas pada menu makanannya dan menu utamanya adalah bebek goreng.

## **F. Kajian Pustaka**

Berdasarkan penelaahan terhadap penelitian terdahulu yang berkaitan dengan masalah usaha, maka penulis menemukan penelitian sebelumnya yang mengkaji tentang faktor-faktor keberhasilan usaha warung makan Jl. Tarakan Banjarmasin. Namun demikian, ditemukan substansi yang berbeda dengan persoalan yang akan penulis angkat. Penelitian yang dimaksud adalah penelitian yang dilakukan:

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Taufiq Hidayat, NIM 0701157979 Mahasiswa Fakultas Syariah IAIN Antasari Banjarmasin yang berjudul “Usaha Nasi Bungkus Itik Gambut (Studi kasus terhadap Rumah Makan Tenda Biru), 2011.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah variabel dalam penelitian ini adalah faktor pemasaran, faktor produksi, faktor organisasi, dan manajemen serta faktor keuangan yang dikelola dengan baik. Hal ini dapat terlihat dari upaya promosi yang telah dilakukan, pelayanan konsumen, dan kualitas serta citra rasa khas produk yang dihasilkan Rumah Makan Tenda Biru.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Donal Bakri Tanjung, NIM 070502032 Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara Medan yang berjudul “Analisis Faktor-Faktor Keberhasilan Usaha Toko Emas Sriwijaya di Gunung Sitoli” 2012. Kesimpulan dari penelitian ini adalah

variabel yang kurang memiliki kesesuaian diantaranya variabel faktor organisasi dan manajemen serta variabel faktor keuangan. Dimana faktor variabel organisasi dan manajemen yang kurang kesesuaian terletak dalam indikator kepentingan pribadi pada toko emas Sriwijaya di Gunung Sitoli dan variabel keuangan yang kurang kesesuaian terletak dalam indikator kelayakan potensi usaha pada toko emas Sriwijaya di Gunung Sitoli yang kurang kesesuaian terletak dalam indikator pemahaman dalam kebutuhan pelanggan. Sedangkan variabel faktor pemasaran dan faktor produksi mendapat jawaban yang sesuai.

Ketiga, Penelitian yang dilakukan oleh M. Syaimuri, NIM 0801158960 Mahasiswa Fakultas Syariah IAIN Antasari Banjarmasin yang berjudul “Faktor-Faktor Keberhasilan Usaha Warung Makan Jalan Tarakan Banjarmasin”, 2012. Kesimpulan dari penelitian ini adalah Faktor keberhasilan usaha warung makan jalan tarakan Banjarmasin bagi penjual aneka masakan yang menjadi faktor kerja keras, modal, tempat, pelayanan, rasa, percaya diri dengan promosi. Faktor yang menjadi kendala adalah hari hujan dan karyawan yang tidak menetap.

Berdasarkan penelaahan penulis terhadap penelitian di atas, maka terdapat pokok permasalahan yang berbeda antara penelitian yang penulis kemukakan dengan penelitian sebelumnya selain dilakukan di tempat dan lokasi yang berbeda. Dalam penelitian ini penulis memfokuskan pada faktor-faktor yang mempengaruhi usaha bebek goreng Kalijo di Kota Banjarmasin.

## **G. Sistematika Penulisan**

Penyusunan skripsi ini terdiri dari 5 bab, dengan sistematika penulisan sebagai berikut yaitu:

Bab pertama Pendahuluan, merupakan bab yang akan menguraikan mengenai latar belakang masalah yang menguraikan alasan untuk memilih judul dan gambaran dari permasalahan yang diteliti. Permasalahan yang sudah tergambarakan dirumuskan dalam rumusan masalah, setelah itu disusun tujuan penelitian yang merupakan hasil yang diinginkan. Manfaat penelitian merupakan kegunaan hasil penelitian. Definisi operasional untuk membatasi istilah-istilah dalam judul penelitian yang bermakna umum atau luas. Hipotesis penelitian digunakan untuk menentukan dugaan sementara. Kajian pustaka ditampilkan sebagai informasi adanya tulisan atau penelitian dari aspek lain. Adapun sistematika penulisan yaitu susunan skripsi secara keseluruhan.

Bab kedua merupakan landasan teori yang menerangkan, menguraikan, dan menginformasikan sebagai elemen teori sehingga membentuk suatu format pikiran teoritis yang utuh, logis, kritis dan sistematis.

Bab ketiga merupakan metode penelitian, yang berisi jenis dan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini, desain penelitian yang memaparkan bagaimana proses penelitian ini dilaksanakan, objek penelitian dan subjek penelitian yang menjadi sumber informasi tentang data-data yang digali, setelah itu maka dibuatlah data dan sumber data yang berisi tentang data-data yang digali, setelah ini maka buatlah data dan sumber data yang

berisi tentang data-data apa saja yang diperlukan dan siapa-siapa yang menjadi sumber datanya, untuk proses bagaimana data itu dikumpulkan maka maka dituangkan dalam teknik pengumpulan dan pengolahan data, setelah data terkumpul kemudian data tersebut dianalisis yang proses analisisnya dituangkan dalam teknik analisis data.

Bab keempat merupakan laporan hasil penelitian yang meliputi gambaran umum lokasi penelitian, deskripsi data diperoleh, serta penyajiandata dan analisis data.

Bab kelima merupakan penutup, terdiri dari kesimpulan dan saran. Simpulan merupakan telaah ringkasan terhadap pembahasan dari analisis sebelumnya. Adapun saran merupakan gagasan penulis dan kontribusi pemikiran yang diberikan agar hasil penelitian ini berdampak positif bagi semua pihak.